



BUNDA MARIA BUNDA GEREJA

BAHAN PENDALAMAN IMAN BULAN MARIA 2024
BAGI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA

BAHAN PENDALAMAN IMAN BULAN MARIA 2024
BAGI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA

BUNDA MARIA BUNDA GEREJA

*BUKU PEGANGAN PENDAMPING
(TIDAK UNTUK DIJUAL)*

**TIM PENYUSUN
KOMISI REMAJA KATOLIK KEUSKUPAN SURABAYA**

Nihil Obstat: Surabaya, 23 April 2024

Oleh : RD Dominicus Mardiyatto R.S.
Ketua Komisi Remaja Katolik Keuskupan Surabaya

Imprimatur: Surabaya, 26 April 2024

Oleh : RD Yosef Eka Budi Susila
Administrator Diocese Keuskupan Surabaya

Pengantar

Kakak-kakak Pendamping Remaja yang terkasih, pernahkah kita mendengar istilah “*per Mariam ad Jesum*”? Arti dari istilah ini adalah melalui Bunda Maria, kita sampai atau menuju kepada Tuhan Yesus. Istilah ini berguna bagi iman kita kaitannya dengan penghormatan kita kepada Bunda Maria. Mengapa? Karena penghormatan kepada Bunda Maria tidak terlepas dari penghormatan kita kepada Yesus, sehingga melalui Bunda Maria kita sampai pada Yesus Tuhan kita. Maka, secara prinsip, dapat dikatakan demikian:

- Seluruh gelar dan kehormatan Maria yang diberikan Allah kepadanya adalah demi kehormatan Yesus Kristus Putera-Nya, dan penghormatan ini selalu berada di bawah penghormatan kepada Kristus
- Dasar penghormatan kepada Bunda Maria adalah karena perannya sebagai Bunda Allah
- Sebagai Bunda Allah, Maria dikuduskan Allah dan mengambil peran istimewa dalam keseluruhan rencana keselamatan Allah (*Sumber: Katolisitas.org*)

Dari dasar-dasar inilah maka sudah sepantasnya Bunda Maria mendapatkan tempat terhormat dalam sejarah keselamatan umat manusia dan juga dalam sejarah dan dogma Gereja. Maka dalam bahan bulan Maria ini kita akan mengangkat dogma dari Bunda Maria, sehingga Rekat dapat semakin mengenal dan mencintai Bunda Maria dan berdoa kepada Bunda Maria dalam devosi secara pribadi kepada Bunda Maria.

Maka untuk pertemuan bulan Maria ini, kita mengangkat 4 tema terkait dogma kepada Bunda Maria, yaitu:

1. Dogma Maria Bunda Allah
2. Dogma Maria Bunda yang tetap perawan
3. Dogma Maria yang dikandung tanpa noda dosa
4. Dogma Maria yang diangkat ke surga

Inilah bahan-bahan yang dapat kita renungkan dalam pendalaman bulan Maria ini. Mari ajak Rekat untuk bergabung bersama dalam pendampingan iman remaja di bulan Maria ini, supaya kita dapat semakin mengenal dogma Gereja tentang Bunda Maria dan dapat meneladan pribadi Bunda Maria dalam hidup kita sehari-hari. Tuhan memberkati.

Surabaya, 23 April 2024

Tim Komisi Remaja Keuskupan Surabaya

Catatan Alur Pendalaman Iman

Lagu Pembuka

Lagu pembuka diberikan untuk mencairkan suasana di awal pertemuan; dapat diganti dengan lain dengan tujuan serupa.

Doa Pembuka

Doa pembuka dapat didoakan oleh remaja atau pendamping; atau diganti dengan doa spontan dari remaja.

Pengantar

Pengantar disampaikan oleh pendamping dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum isi pertemuan hari itu.

Sumber Ajaran

Sumber Ajaran bisa berasal dari Kitab Suci atau dokumen ajaran Gereja dapat dibacakan oleh pendamping sebagai sumber ajaran yang didalami bersama-sama pada hari itu.

Aktivitas

Aktivitas ditujukan untuk membantu remaja agar lebih memahami pesan pertemuan yang dikaitkan dengan situasi keseharian remaja. Dapat dikreasi kembali sesuai situasi remaja di paroki masing-masing.

Renungan

Renungan yang berisi pesan dalam pertemuan dapat disampaikan oleh pendamping.

Aksi

Aksi perutusan merupakan aksi konkret sederhana yang dapat dilakukan remaja setelah selesai mengikuti pertemuan. Dapat dilakukan secara pribadi atau kelompok.

Doa Penutup

Doa penutup dapat didoakan oleh remaja, atau diganti dengan doa spontan

Lagu Penutup

Lagu penutup sebagai lagu penutup pertemuan, sedapat mungkin disesuaikan dengan tema pertemuan.

Daftar Isi

Cover Dalam	ii
Pengantar	iii
Catatan Alur Pendalaman Iman	iv
Daftar Isi	v
Pertemuan 1 Maria Bunda Allah	1
Pertemuan 2 Maria Tetap Perawan	9
Pertemuan 3 Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa	17
Pertemuan 4 Maria Diangkat Ke Surga	23
Sumber Pustaka	30

PERTEMUAN 1

MARIA BUNDA ALLAH



Tujuan

- Remaja mengenal hal mendasar mengenai dogma Maria Bunda Allah
- Remaja meneladan Bunda Maria yang mengasihi dan taat pada Yesus

Lagu Pembuka

Salam Maria, rahmat Tuhan sertamu
Bunda Yesus Kristus, doakanlah kami
Salam Maria, engkau Bunda Gereja
Lindungilah kami, doakan putramu
Salam Maria, Ratu Surga dan bumi
Terpujilah engkau, di sepanjang masa

Salam Maria, rahmat Tuhan sertamu
Bunda Yesus Kristus, doakanlah kami
Salam Maria, engkau Bunda Gereja
Lindungilah kami, doakan putramu
Salam Maria, Ratu Surga dan bumi
Terpujilah engkau, di sepanjang masa



<https://youtu.be/mvc9X4ZCWmM?si=sG5vegxmCuXaWUSA>



Pengantar

Teman-teman Remaja yang terkasih, bulan Mei adalah saat bagi Gereja mendedikasikan waktu dan permenungannya pada Bunda Maria. Tidak ada seorangpun dari kita yang tidak mengenalnya, bahkan ada sebagian dari kita yang memiliki devosi khusus melalui perantaraan doa Bunda Maria, baik itu melalui doa rosario, novena-novena, doa-doa, dll. Kita meyakini peran Bunda Maria yang sungguh penting bagi kisah cinta Allah bagi manusia. Allah menghadirkan Juruselamat dunia, yaitu Putra-Nya sendiri, Anak-Nya yang tunggal, melalui perantaraan seorang perawan yang berkenan pada-Nya yaitu Maria.

Pada bulan Maria kali ini, kita akan belajar dan mendalami tentang dogma-dogma atau ajaran Gereja berkaitan dengan pribadi Bunda Maria. Kita akan memulai perjalanan permenungan kita pada pertemuan pertama dengan dogma Maria Bunda Allah, lalu nanti di pertemuan kedua kita akan mendalami dogma Bunda Maria yang tetap perawan, selanjutnya pada pertemuan ketiga kita akan mempelajari dan mengenal dogma Bunda Maria yang dikandung tanpa noda dosa, dan pada akhirnya nanti pada pertemuan terakhir kita akan diajak untuk mengenal secara lebih dalam dogma Bunda Maria yang diangkat ke surga.

Wah menarik sekali yaa ... Kita akan mengupas banyak hal tentang pribadi yang kita kagumi dan hormati yaitu Bunda Maria. Mari kita dengan sungguh-sungguh memusatkan hati dan pemikiran kita agar semakin mengenal dan mencintai Yesus melalui Bunda-Nya, Bunda Maria. *Per mariam ad Iesum*, melalui Bunda Maria kita sampai pada Yesus.

Doa Pembuka

Ya Allah Sang Empunya segala rahmat, pada hari ini kami anak-anakmu berkumpul bersehati untuk mendalami pribadi Bunda Maria yang sungguh penuh rahmat. Engkau telah memilihnya menjadi Bunda Putera-Mu, Engkau telah menguduskan kehidupannya sehingga Ia layak menjadi tabernakel hidup untuk menjaga Putra-Mu yang kudus dalam rahimnya. Ajarilah kami untuk memiliki sikap batin sebagai seorang putra-putri Maria yang mencintai Engkau dalam setiap langkah laku kami. Kami haturkan semua doa ini dengan pengantaraan Putra-Mu yang terkasih, Tuhan kami Yesus Kristus. Amin.

Aktivitas

Mengamati Gambar Bunda Maria

Cara bermain:

1. Pendamping akan menampilkan atau mencetak-*print* beberapa gambar Bunda Maria bersama dengan bayi Yesus
2. Pendamping akan mengajak untuk setiap anak menuliskan di *sticky note*/ kertas kecil dan nantinya akan ditempelkan di satu tempat khusus (tembok, papan, atau kertas manila) mengenai apa saja yang mereka pikirkan, pahami, dan mengerti tentang apa yang telah mereka lihat dalam gambar tersebut
3. Berdasarkan dari apa yang sudah dituliskan peserta, lalu pendamping akan menyimpulkan sejauh mana pemahaman peserta tentang pribadi Bunda Maria yang dikaitkan dengan materi Maria Bunda Allah
4. Pendamping dapat menggunakan gambar yang telah tersedia di bahan, atau dapat juga mencari, menambahkan dengan gambar yang lain



Pemaknaan

Teman-teman Remaja yang terkasih, mengenal seseorang itu artinya bukan hanya mengetahui namanya saja. Akan tetapi mengenal berarti mengandaikan pemahaman yang baik akan segala sesuatu yang ada pada diri pribadi tersebut. Sama halnya dengan mengenal Bunda Maria, kita tidak cukup hanya mengenal nama dan kisahnya tanpa mengalami perjumpaan dengan dirinya. Bunda Maria adalah Bunda Allah dan juga Bunda kita semua. Sama halnya kedekatan kita dengan ibu, kita mengenal hal-hal yang disukainya, apa saja makanan kesukaannya, tujuan wisata favoritnya, tahu kapan ibu kita sedang ada masalah, atau sedang gembira. Hal ini karena kita mengenal ibu, karena melalui perjumpaan pribadi yang mendalam. Demikian juga kita diharapkan memiliki relasi yang indah dan intim dengan Bunda Maria layaknya seorang anak kepada ibunya.

Sumber Ajaran

Katekismus Gereja Katolik (KGK) 495

Dalam injil-injil Maria dinamakan Bunda Yesus. Oleh dorongan Roh Kudus, maka sebelum kelahiran Puteranya ia sudah dihormati sebagai Bunda Tuhanku. Ia, yang dikandungnya melalui Roh Kudus sebagai manusia dan yang dengan sesungguhnya telah menjadi Puteranya menurut daging, sungguh benar Putera Bapa yang abadi, Pribadi kedua Tritunggal Mahakudus. Gereja mengakui bahwa Maria dengan sesungguhnya Bunda Allah.

Renungan

Teman-teman Remaja yang terkasih,

Kita akan memulai permenungan kita tentang Bunda Maria sebagai Bunda Allah ini dengan mengetahui tentang sejarah dogma ini diterima dan dipromulgasikan oleh Gereja.

Penetapan Dogma Maria Bunda Allah

Dogma Maria Bunda Allah telah dinyatakan dalam Konsili Efesus (431) dan Konsili IV Chalcedon (451). Pengajaran ini diresmikan pada kedua konsili tersebut. Tetapi tidak berarti bahwa sebelum tahun 431, Bunda Maria belum disebut sebagai Bunda Allah. Iman umat pada ajaran tersebut sudah mengakar sejak abad awal.

Keberadaan Konsili Efesus yang mengajarkan "Theotokos" atau Bunda Allah tersebut adalah untuk menolak pengajaran sesat dari Nestorius, seorang pengkhotbah terkenal dan sebagai Uskup Konstantinopel (428). Nestorius hanya mengakui Maria sebagai ibu kemanusiaan Yesus tetapi bukan ibu Yesus sebagai Allah.

Kemudian, dalam rangka memperingati 1500 tahun pelaksanaan Konsili yang menetapkan Dogma Maria Bunda Allah, Paus Pius XI melalui Ensiklik *Lux Veritatis* pada 25 Desember 1931 menetapkan tanggal 1 Januari sebagai Hari Raya Santa Perawan Maria Bunda Allah dan Hari Perdamaian Sedunia.

Dasar Dogma Maria Bunda Allah

Maria adalah Bunda Allah karena ia dipilih secara istimewa oleh Allah untuk mengandung dan melahirkan Anak-Nya yang tunggal. Bunda Maria adalah Bunda Allah karena Yesus Kristus yang dilahirkan Bunda Maria adalah sungguh Allah. Yesus Kristus adalah Putra Allah yang menjadi manusia. Yesus Kristus adalah Putra Allah yang memiliki dua kodrat tidak terpisahkan yaitu Allah dan Manusia. Ketika Yesus menjadi manusia, Ia tetap dan sungguh Allah. Maka Bunda Maria yang melahirkan Yesus adalah Bunda Allah dan Bunda Yesus. Jadi, gelar Bunda Allah pada Bunda Maria ini pertama-tama adalah bersumber/berlandaskan dari Yesus Kristus sendiri.

Makna Dogma Maria Bunda Allah bagi kita

Sejak Bunda Maria menyatakan kesediaannya menerima tugas perutusan sebagai ibu Tuhan, dia mengalami proses beriman yang sungguh luar biasa. Ketaatan Maria terhadap karya penyelamatan Allah telah dijalani dalam seluruh kehidupannya. Ia dengan taat menemani Yesus putranya dalam menjalani jalan sengsara dari awal sampai akhir. Maria sungguh-sungguh mengasahi Yesus putranya, kasih yang sungguh agung tampak dalam seluruh kehidupannya. Kasih dan ketaatan yang begitu besar dari Bunda Maria berbuah manis, yaitu melalui setiap rahmat yang diterimanya melalui diri Yesus puteranya.

Kita diajak untuk melihat sosok bunda Maria yang begitu taat dan mengasahi Allah dalam setiap langkah laku kehidupannya. Sebagai Remaja Katolik, kita mulai dengan menunjukkan ketaatan dan kasih pada Allah melalui orang tua kita sendiri. Kita akui seringkali di usia remaja ini kita mengalami perbedaan bahkan sampai salah paham dengan maksud masing-masing. Kadang di usia yang sudah bukan anak-anak lagi, banyak di antara teman-teman remaja yang memiliki relasi yang kurang baik dengan orangtua karena gengsi, proses pencarian jati diri yang berujung konflik dengan orangtua, keinginan yang tidak tersampaikan dengan baik sehingga membuat jarak antara teman remaja dan orang tua.

Tapi kita diajak untuk percaya bahwa Allah melalui orang tua kita itu pasti bertujuan untuk kebaikan kita semua. Melalui pertemuan ini, diharapkan teman-teman remaja mulai memperbaiki dan memperdalam relasi antara anak dan orangtua, yang mungkin selama ini terhambat karena satu dan lain

hal.

Paus Fransiskus menyampaikan dalam homili pada Hari Raya Santa Perawan Maria Bunda Allah 1 Januari 2017 sebagai berikut, *“Merayakan Maria sebagai Bunda Allah dan ibu kita di awal tahun baru berarti mengingat kepastian yang akan menemani hari-hari kita. Kita adalah umat yang memiliki seorang ibu. Kita bukanlah anak-anak yatim. Kita adalah anak-anak. Kita adalah keluarga. Kita adalah umat Allah.”*

Maka kita sungguh bersyukur diberi seorang Bunda Maria yang begitu istimewa dan luar biasa. Kita kembali disadarkan bahwa kita memiliki Bunda Maria yang selalu menemani dan membantu dalam setiap pergumulan hidup kita, seperti ketika ia begitu setia menemani Yesus Putranya. So, mari teman-teman remaja, selalu ingatlah untuk berdoa memohon penyertaan Bunda Maria setiap hari. Jangan pernah merasa sendirian, jangan pernah ragu untuk datang pada Bunda Maria, karena ia pasti akan menghantar kita semakin dekat dengan Yesus. Tuhan memberkati!

Aksi

Membuat dan memilih sebuah KOMITMEN untuk meningkatkan relasi dengan orang tua. Beberapa tawaran komitmen remaja antara lain:

1. Memulai perbincangan dengan orang tua
2. Mengucapkan kata-kata tolong, maaf, dan terimakasih kepada orang tua dengan penuh kesadaran
3. Membantu orang tua tanpa diminta
4. Memberi hadiah kecil pada hari ulang tahun mereka
5. Mengajak untuk berdoa rosario bersama
6. dll

Tujuan dari aksi ini adalah membuat teman-teman Remaja untuk menyadari bahwa mereka memiliki orangtua yang harus mereka taati dan kasahi.

Doa Penutup

Ya Yesus Putra Bapa, kehadiran-Mu yang istimewa melalui rahim perawan Maria sungguh meneguhkan iman kami, dan menjadikan kami semua yang mengimanimu untuk menjadikan Bunda Maria sebagai bunda kami. Ajarilah kami untuk semakin mencintai dan menghormati Bunda Maria sebagai Bunda Allah, dan ajarilah kami juga mencintai dan menghormati orangtua kami, khususnya ibu kami. Semua doa ini kami haturkan kepada-Mu, sebab Engkau adalah pengantara kami, yang hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.

Lagu Penutup

Ave Maria

Engkau yang dipilih Allah Bapa di surga
Untuk melahirkan Putra-Nya yang kudus
Engkaulah Bunda Kristus
Bunda Sang Penebus segala dosa manusia
Bunda Maria p'rawan yang tiada ternoda
Hatimu bersinar putih tiada tercela
Engkau Bunda Almasih yang diangkat ke surga
penuh kemuliaan

Reff

Ave Maria Ave Maria, terpujilah Bunda terpuji nama-Mu, sepanjang segala masa
Ave Maria Ave Maria, syukur kepada-Nya Tuhan yang pengasih, slama-lamanya

<https://youtu.be/NGc5q0cgPtI?si=hsqjZbP04K5bj4ES>



PERTEMUAN 2

MARIA TETAP PERAWAN



Tujuan

1. Remaja mengenal hal mendasar mengenai dogma Maria Tetap Perawan
2. Remaja meneladan Bunda Maria yang memelihara/menjaga kesucian sepanjang hidupnya

Lagu Pembuka

Perawan Pilihan Allah (Puji Syukur no 635)

1. Perawan pilihan Allah, o Maria, kau t'rima rahmat berlimpah, o Maria
2. Kau sambut tugas nan suci, o Maria, mengandung Putra ilahi, o Maria
3. Walaupun kau tetap dara, o Maria, kau jadi Bunda Sang Putra, o Maria
4. Engkau dampingi Sang Putra, o Maria, setia sampai Golgota, o Maria

Reff:

Doakanlah putramu di dalam tugas hidupnya di dunia

<https://youtu.be/CzNFOR25gvc?feature=shared>



Pengantar

Temannya Remaja yang terkasih, senang bisa bertemu kembali. *Btw*, kalian pasti pernah punya barang yang sangat berharga, yang menurutmu super istimewa. Bisa berupa HP, aksesoris, buku, medali, piala, foto, ya macam-macam deh. Barang itu jadi istimewa, entah itu karena merupakan hadiah pemberian dari seseorang yang istimewa, atau karena *effort* yang ekstra ketika mau mendapatkannya, entah karena harganya yang lumayan selangit, atau karena kenangannya yang tak tergantikan, dan seterusnya. Karena itu semua, pasti kalian juga akan sangat ekstra menjaganya agar tidak rusak apalagi hilang. *Ya khan ya guys ...*

Atau kalau kalian punya idola para atlet nih. Bagi mereka, badan yang sehat dan mental yang siap adalah hal yang paling berharga, terlebih ketika menghadapi pertandingan. Maka, tiap hari mereka berlatih keras dan menjaga pola makan, pola tidur sebagai cara untuk menjaga merawat hal yang paling berharga itu.

Nah, hari ini, kita mau mendengar lagi satu dogma yang luar biasa indah yang menerangkan betapa berharganya Bunda Maria. Gereja mengajarkan bahwa Maria adalah Tetap Perawan. Di dalamnya, kalian akan mendengar bagaimana Allah menguduskan-menjaga Bunda Maria sedemikian rupa demi karya keselamatan-Nya. Penasaran kan? Sebelumnya, kita awali dengan doa terlebih dahulu. Mari kita hening sejenak ...

Doa Pembuka

Doa Salam kepada Santa Perawan Maria (Fransiskus dari Assisi)

Salam, Tuan Putri, Ratu Suci, Santa Bunda Allah, Maria, engkau adalah perawan yang dijadikan Gereja, dipilih oleh Bapa yang Mahakudus di surga, dan dikuduskan oleh Dia, bersama dengan Putra Terkasih-Nya yang Mahakudus, serta Roh Penghibur, di dalam dirimu dahulu dan sekarang ada segala kepenuhan rahmat dan segalanya yang baik.

Salam, istana-Nya; salam, kemah-Nya; salam, rumah-Nya; salam, pakaian-Nya; salam, hamba-Nya; salam, Bunda-Nya. Amin.

Aktivitas

Teman Remaja yang terkasih, tadi kalian sudah sedikit mengingat-ingat apa barang berharga yang sangat berharga dan super istimewa bagimu. Oleh karena itu, kalian menjaga dan merawatnya agar tetap utuh, tidak rusak, awet sepanjang masa. Nah, itu tadi kan hal yang berharga bagimu. Sekarang, menurutmu, apa sih hal yang berharga di mata Tuhan?

Kalianlah hal yang berharga di mata Tuhan. Dia amat mengasihi-Mu. Dan bahkan, ketika kita jatuh dalam dosa, Allah tetap memberikan kesempatan bagi kita untuk mendapatkan pengampunan. Begitu cintanya, Ia bahkan rela mati untuk menebus dosa kita semua. Menyadari itu semua, kita pun mesti berusaha untuk menjaga diri sedemikian rupa agar tetap hidup menurut kehendak-Nya artinya kita diajak untuk hidup dalam kekudusan.

Gimana sih cara kita menjaga kekudusan hidup?

Kakak mau ajak kalian melihat keseharianmu. Seberapa besar *effort*-mu untuk berjuang agar dapat hidup dalam kekudusan. Caranya, gampang kok, cukup ambil waktu sejenak dalam hening, menjawab beberapa pertanyaan ini, dengan penuh kejujuran. Mulai yuk mulai

Seberapa besar sih effort-mu?

Pada skala 1-10 (1=terendah, 10=tertinggi), seberapa besar upayamu untuk hidup dalam kekudusan, berdasar realitamu sehari-hari:

Merayakan Ekaristi pada hari Minggu

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Membaca Kitab Suci setiap hari

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Menerima Sakramen Tobat sekurang-kurangnya sekali setahun

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Berdoa secara pribadi setiap hari

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Menjaga kata-kata yang kamu ucapkan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Memilih dan mengenakan pakaian sesuai identitas sebagai anak-anak Allah

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Mengerjakan tugas dengan jujur

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10

Menjaga apa yang kamu tonton atau dengar

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10



Sumber Ajaran

Katekismus Gereja Katolik (KGK) 510

Maria tetap perawan, ketika ia mengandung Puteranya, perawan ketika melahirkan-Nya, perawan ketika ia menyusui-Nya. Selalu perawan, dengan seluruh hakikatnya ia adalah hamba Tuhan.

Renungan

Temannya Remaja yang terkasih, terima kasih untuk kejujuranmu mengungkapkan perjuanganmu dalam menjaga kekudusan. Meski itu bukan hal yang mudah, terasa berat, dan seringkali kita jatuh, tapi percayalah bahwa Allah pasti menyertai karena kita amat berharga baginya. Begitu pula Bunda Maria, yang begitu berharga di mata Allah, dan yang ke-4 dogmanya, sedang kita alami di bulan Mei ini.

Minggu lalu, kita mendalami dogma Maria Bunda Allah. Sekarang ini, kita mau mengenal lebih dalam tentang Dogma Maria Tetap Perawan. Kalian mungkin bertanya, apa *sih* hubungannya dogma ini dengan kata kunci sesuatu yang dijaga karena amat berharga? *Yap*, keperawanan Maria ini menjadi tanda yang amat jelas dan istimewa akan rencana sempurna Allah untuk keselamatan kita. Keperawanan Bunda Maria meneguhkan keallahan Yesus. Keperawanan Maria menjadi tanda iman akan penyerahan yang tak terbagi dan tak tercemar. *Whoa ... wait, wait*, kita coba simak perlahan-lahan ya, apa *sih* dogma Maria Tetap Perawan ini.

Penetapan Dogma Maria Tetap Perawan

Dogma Maria Tetap Perawan ini dirumuskan dalam Konsili Konstantinopel II (553) dan Sinoda Lateran (649) yang menyatakan Bunda Maria adalah Perawan, sebelum, pada saat dan setelah melahirkan Yesus.

Keperawanan Maria saat mengandung

Semua anak di dunia dilahirkan dari pertemuan antara benih perempuan (Ibu) dan benih laki-laki (Ayah), yang keduanya adalah manusia. Hal yang istimewa dari Bunda Maria adalah bahwa Ia mengandung Yesus Kristus. Yesus Kristus adalah Putera Allah, maka proses pembentukan-Nya sebagai janin tidak memerlukan campur tangan benih laki-laki, namun oleh kuasa Roh Kudus saja. Hal itu terjadi dari pilihan bebas Allah sendiri. Kita dapat membaca dalam Lukas 1:35 yang mengatakan Jawab malaikat itu kepadanya: Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau. Anak yang dilahirkan itu kudus dan akan disebut Anak Allah.

Keperawanan Maria saat melahirkan

Kembali lagi pada keistimewaan Maria yang dipilih oleh Allah sendiri. Maria

dipilih untuk mengandung Putera Allah oleh karena kuasa Roh Kudus. Artinya pada saat kedatangan Yesus di rahim Maria, Ia tidak mengganggu keperawanan Maria. Kedatangan Yesus tidak merusak keutuhan keperawanan ibu-Nya, melainkan justru menyucikan-Nya. Maka saat Maria melahirkan Yesus, Ia pun tidak merusak keperawanan Ibu-Nya. Kelahiran Yesus bukan seperti kelahiran manusia pada umumnya. Kelahiran Yesus tidak menyebabkan sakit melahirkan seperti yang dialami oleh semua perempuan lainnya, sebagai akibat dari dosa asal. Artinya keperawanan Maria tetap tidak terganggu.

Keperawanan Maria saat menyusui atau setelah melahirkan

Maria hanya memiliki satu anak yaitu Yesus Kristus. Ia tidak melahirkan anak-anak (biologis) yang lain setelah Yesus. Bila di dalam teks ada sebutan saudara-saudara Yesus, itu bukan berarti saudara kandung, adik kandung Yesus. Mereka adalah anak seorang Maria yang lain, yang adalah murid Yesus. Yakobus dan Yosef yang disebut sebagai saudara-saudara Yesus (Mat 13:55) merupakan anak-anak seorang Maria yang adalah murid Yesus dan yang dinamakan Maria yang lain (Mat 28:1).

Bila Maria punya anak lain, maka perannya mengecil jadi hanya melahirkan Yesus saja. Maka dengan keperawanannya, keibuannya meluas bagi kita semua. Maka, ketika Yesus disalib, Ia menyerahkan Maria pada Yohanes, murid-Nya. Peristiwa itu menjadi menandakan Maria menjadi Ibu bagi para Rasul, Ibu bagi Gereja, Ibu bagi kita semua.

Makna Keperawanan Maria bagi kita

Keperawanan Maria menunjukkan tanda yang jelas dan istimewa akan rencana Allah yang sempurna untuk keselamatan kita. Allah mengutus Putera-Nya untuk menebus kita yang penuh dosa. Karena Putera Allah adalah Kudus, maka Maria yang mengandung membawa Yesus mendapat rahmat istimewa rahmat kekudusan. Coba kita ingat lagi di Perjanjian Lama, ketika Allah mau membuat Bait Allah. Betapa Allah menetapkan segala bahan yang terbaik dan menetapkan bahwa tidak boleh ada cemar dan sembarangan orang memasuki Bait Allah. Allah menguduskan tempat kediamannya. Terlebih lagi, Allah menguduskan Maria yang mengandung Putera-Nya. Maria berharga bagi Allah. Atau sederhana saja, kalian pun juga pasti tidak akan memasukkan air minum yang jernih, yang akan kalian minum, ke dalam gelas yang amat kotor. Air minum dimasukkan dalam gelas yang bersih, sudah dicuci.

Keperawanan Maria juga menjadi tanda imannya berupa penyerahan diri pada Allah secara total tak terbagi. Penyerahan Maria adalah penyerahan se-

penuhnya pada kehendak Allah sepanjang seluruh hidupnya. Artinya dari awal sampai akhir hidupnya, Maria terus menjaga untuk hidup dalam kekudusan dan kehendak Allah.

Maka, teman-teman, kita sungguh patut bersyukur karena mendapat karunia yakni seorang Ibu Maria yang begitu istimewa. Mengapa? Bunda Maria adalah model teladan bagi kita untuk hidup sepenuhnya dalam kehendak Allah. Keperawanan Maria justru menunjukkan betapa indah dan berartinya hidup dalam kehendak Allah. Hidup jadi penuh makna dan tidak sia-sia.

Bunda Maria sebagai Ibu kita juga akan menemani kita dalam perjuangan sehari-hari untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya. Ia akan menolong kita untuk hidup penuh kekudusan sesuai dengan kehendak-Nya. Karena Bunda Maria tahu bahwa sangat tidak mudah bagi kita sebagai remaja di masa kini untuk terus menjaga kekudusan. Banyak godaan dan tantangan yang kalian hadapi. Akan tetapi, percayalah kalian tidak sendiri. Justru, Bunda Maria akan selalu ada, mendoakan dan menolong kita, dalam perjuangan untuk hidup dalam kekudusan.

Aksi

Malam ini, ambil waktu pribadi untuk berdoa. Dan secara khusus doakanlah Doa Penyerahan kepada Maria dari buku Puji Syukur no 216.

Doa Penutup

Ingatlah ya Perawan Maria

Ingatlah, ya Perawan Maria yang sangat rahim, bahwa belum pernah terdengar, engkau meninggalkan orang yang mencari perlindunganmu, yang memohon pertolonganmu, yang meminta perantaraanmu. Terdorong oleh kepercayaan itu, aku datang berlindung kepadamu, ya Perawan segala perawan dan Bunda. Aku datang kepadamu, aku orang berdosa bersungkur di hadapanmu untuk berkeluh kesah. Bunda Sang Sabda, janganlah kau tolak permohonanku, tetapi dengarkanlah dengan rela hati dan kabulkanlah. Amin.

Lagu Penutup

Holy Virgin

Holy virgin, by God's decree
you were called eternally
that he could give his Son to our race
Mary, we praise you, hail, full of grace
Ave, ave, ave, Maria

By your faith and loving accord
as the handmaid of the Lord
you undertook God's plan to embrace
Mary, we thank you, hail, full of grace
Ave, ave, ave, Maria

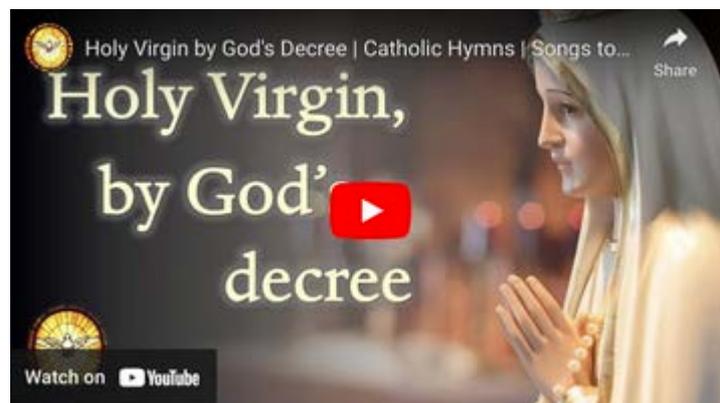
Joy to God you gave and expressed
of all women none so blessed
when in mankind your Son took his place
Mary, we love you, hail, full of grace
Ave, ave, ave, Maria

Refuge for your children so weak
sure protection all can seek
Problems of life you help us to face
Mary, we trust you, hail, full of grace
Ave, ave, ave, Maria

To our needy world of today
love and beauty you portray
showing the path to Christ we must trace
Mary, our mother, hail, full of grace
Ave, ave, ave, Maria



<https://youtu.be/5HWHndii2cc?feature=shared>



PERTEMUAN 3

MARIA DIKANDUNG TANPA NODA DOSA



Tujuan

1. Remaja mengenal hal mendasar mengenai dogma Maria Dikandung Tanpa Noda
2. Remaja meneladan Bunda Maria dengan menyadari dan mensyukuri panggilan yang istimewa

Lagu Pembuka

Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa

Cipt. Sr. Diana Wisang, SSps

Maria perawan tak bernoda
Maria perawan yang termurni
Maria terpujilah engkau
Terberkatilah buah tubuhmu
Maria dikandung tanpa noda
Maria dinaungi Roh Kudus
Hatimu tulus tak bercela
Terpuji diantara wanita
Reff:

Maria Bunda Allah tersuci
Maria dikandung tanpa noda
Maria terberkati engkau
Sekarang selama-lamanya
Maria bunda penuh rahmat
Maria bunda penuh cinta
Lindungi kami abdi Roh Kudus
Agar selalu dekat denganmu
Maria mempelai Roh Kudus
Maria perawan nirmala
Rangkulah kami abdi Roh Kudus
Terimalah syukur kami bagimu, Reff



<https://youtu.be/ZL7cXqNM7ac?feature=shared>

Pengantar

Teman-teman Remaja yang dikasihi Tuhan, sudah dua minggu berturut-turut kita telah mendalami dan merenungkan bersama tentang 2 dogma Maria yaitu Maria Bunda Allah dan Maria Tetap Perawan. Dalam pertemuan ketiga ini, kita akan mendalami dogma Maria dikandung tanpa noda. Kita diajak untuk meneladani Bunda Maria yang sejak awal dikuduskan oleh Allah, ia dipilih oleh Allah. Demikian pula kita, yang oleh rahmat Baptisan, kita me-

nyadari kembali sebagai orang yang dipilih Allah, diangkat menjadi anak-anak-Nya. Mari kita siapkan hati dan diri kita untuk mengikuti pertemuan hari ini. Kita hening sejenak ...

Doa Pembuka

Allah Bapa yang Mahakuasa dan Kekal, kami mengucap syukur atas rahmat yang Kau berikan pada Bunda Maria, Bunda kami, yang Kau pilih menjadi Ibu bagi Yesus, Sang Juruselamat. Melalui Sakramen Baptis, Engkau juga memilih dan mengangkat kami menjadi anak-anak-Mu. Utuslah Roh Kudus-Mu untuk senantiasa menyertai dan membimbing kami dalam pertemuan hari ini. Semoga kami dapat mendalami dan merenungkan dogma Bunda Maria yang dikandung tanpa noda. Demi kemuliaan nama-Mu, kini dan sepanjang masa. Amin.

Aktivitas

Menyaksikan Film Kisah Santa Bernadette Soubirous



<https://www.youtube.com/watch?v=DOKUkFqzXlc>

Pemaknaan

Salah satu kisah penampakan yang terkenal dalam Gereja Katolik adalah ketika Bunda Maria menampakan diri pada St Bernadette Soubirous. Selanjutnya mungkin yang lebih sering kita kenal penampakan Bunda Maria di Lourdes. Hal yang istimewa, selain tentang kuasa penyembuhan dalam penampakan tersebut adalah pesan Bunda Maria yang ia sampaikan pada St Bernadette Soubirous. Bunda Maria menyatakan bahwa ia adalah yang dikandung tanpa noda. Pesan ini semakin meneguhkan umat pada dogma Bunda Maria yang dikandung tanpa noda, yang ditetapkan Gereja beberapa tahun sebelumnya.

Sumber Ajaran

Katekismus Gereja Katolik (KKGK) 491

Dalam perkembangan sejarah, Gereja menjadi sadar bahwa Maria, “dipenuhi dengan rahmat” oleh Allah (Luk 1:28), sudah ditebus sejak ia dikandung. Dan itu diakui oleh dogma “Maria Dikandung tanpa Noda Dosa”, yang diumumkan pada tahun 1854 oleh Paus Pius IX:

"... bahwa perawan tersuci Maria sejak saat pertama perkandungannya oleh rahmat yang luar biasa dan oleh pilihan Allah yang Mahakuasa karena pahala Yesus Kristus, Penebus umat manusia, telah dibebaskan dari segala noda dosa asal" (DS 2803).

Renungan

Teman remaja yang terkasih,

Sebelumnya kita telah menyaksikan bersama kisah Santa Bernadette Soubirous. Bunda Maria menampakkan diri kepadanya. Dari kisahnya, Bunda Maria menyebut dirinya sebagai Bunda yang dikandung tanpa noda. Santa Bernadette Soubirous mengalami rangkaian penampakan Bunda Maria 4 tahun setelah dogma Bunda Maria dikandung tanpa noda disebarluaskan.

Penetapan Dogma Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa

Dogma ini dipromulgasikan atau dinyatakan (disampaikan secara resmi) oleh Paus Pius IX melalui Konstitusi Apostolik “Ineffabilis Deus” pada tanggal 8 Desember 1854. Bunyi dogmanya sebagai berikut: “Bahwa perawan tersuci Maria sejak saat pertama perkandungannya oleh rahmat yang luar biasa dan oleh pilihan Allah yang Mahakuasa karena pahala Yesus Kristus, Penebus umat manusia, telah dibebaskan dari segala noda dosa asal”.

Dasar Dogma Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa

Dari bunyi dogma tersebut, kita mengetahui bahwa Bunda Maria dibebaskan dari noda dosa asal, sejak saat dikandung. Bunda Maria dilindungi dari dosa asal dan akibat-akibatnya, karena kasih yang luar biasa dan hak istimewa dari Allah. Bunda Maria berbeda dengan kita, manusia yang dilahirkan dengan dosa asal.

Mengapa Bunda Maria dibebaskan dari noda dosa asal? Karena Bunda Maria disiapkan dan dipilih untuk menjadi Bunda Allah. Artinya ia disiapkan menjadi Perawan yang mengandung dan melahirkan Putra Allah. Oleh karena itu, Maria dikuduskan sejak saat pertama perkandungannya.

Yesus adalah yang kudus dari Allah tentu ibu yang mengandung Kristus pun harus kudus dan terpisah sama sekali dengan dosa ~ tanpa noda dosa ~ sebab Kristus yang dikandungnya adalah Allah yang tidak berdosa, maka Allah

tidak mungkin bekerjasama dengan dosa. Oleh sebab itulah Bunda Maria telah dipersiapkan sejak dulu dengan dibebaskan dari segala dosa.

Sebagai sebuah gambaran sederhana, dalam hidup sehari-hari, kalian pasti akan menyajikan makanan yang paling istimewa dalam sebuah wadah/piring yang bersih dan istimewa. Tidak mungkin, kalian menaruh makanan istimewa yang juga akan kalian santap dalam piring yang kotor dan bau.

Bila kita ingat di Perjanjian Lama, Allah juga melakukan persiapan sedemikian rupa ketika membuat Bait Allah. Allah memberi instruksi petunjuk yang khusus dan spesifik. Allah juga menghendaki segala bahan yang terbaik. Dan Allah melarang sembarang orang untuk menyentuh dan masuk ke Bait-Nya. Allah adalah Kudus, maka segala hal yang bersentuhan dengan Allah haruslah kudus. Terlebih-lebih lagi, ketika Allah mempersiapkan seorang perawan yang menjadi ibu yang melahirkan Juruselamat. Allah pasti memilih dan menyiapkan yang terbaik yakni Bunda Maria. Oleh karena itu Bunda Maria juga disebut sebagai Tabut Perjanjian Baru. Keterpilihan Maria sudah ditetapkan sejak kejatuhan manusia dalam dosa. Maria adalah Hawa Baru. Keterpilihannya itu membuat Maria dicegah dan dihindarkan dari dosa, berkat jasa Kristus.

Makna Dogma Bunda Maria Dikandung Tanpa Noda Dosa bagi kita

Teman-teman Remaja yang terkasih,

Dari Bunda Maria kita pun dapat menyadari bahwa Allah memilih dan menetapkan Bunda Maria karena Yesus Kristus. Artinya segala keistimewaan Bunda Maria itu karena Yesus Kristus. Begitu pun, kita juga diajak menyadari bahwa Allah memilih kita menjadi anak-anak-Nya itu pertama-tama karena rahmat pemberian dari Allah. Bukan karena kehebatan atau jasa kita. Maka, kita diajak untuk menyadari dan mensyukuri rahmat yang kita peroleh terutama lewat Sakramen Baptis. Berkat kita diangkat menjadi anak-anak Allah, menjadi anggota kerajaan Allah, dihapus dosa-dosanya. Semua itu karena Allah memilih dan mengasihi kita.

Lantas, bagaimana cara kita mensyukuri rahmat Baptis ini? Lakukan saja lewat kecil sehari-hari yakni rajin berdoa, mengenal Tuhan lewat Kitab Suci dan ajaran Gereja, merayakan Ekaristi setiap minggu. Kemudian, tunjukkan lewat sikapmu sehari-hari sebagai murid Kristus. *Plus*, ingat juga untuk membangun relasi dengan Bunda Maria Bunda Yesus, ia pasti akan membantumu dengan doa dan kasih keibuannya.

Aksi

Buatlah doa ucapan syukur atas Sakramen Baptis yang diterima.

Doa Penutup

Perlindungan Bunda Maria

Santa Maria, Bunda Kristus, kami berlindung padamu. Janganlah mengabaikan doa kami, bila kami dirundung nestapa. Bebaskanlah kami selalu dari segala mara bahaya, ya Perawan mulia yang terpuji. Amin.

Maria, dikandung tanpa noda, doakanlah kami
Malaikat Mikael, Gabriel dan Rafael, doakanlah kami.

Lagu Penutup

Maria Penuh Rahmat (Madah Bhakti no 548)

Kita memuliakan Allah dengan bersukaria
Sebab hambanya yang rendah telah disayanginya
Maria Tuhan sertamu, engkau penuh rahmat-Nya
Engkau manusia baru, harapan para bangsa

Dari semua wanita, engkau yang dipilih
Agar engkau tanpa noda, melahirkan Almasih
Maria kau penuh rahmat, engkau kekasih Allah
Tolong dimohonkan berkat, bagi kami semua



<https://youtu.be/BpdOptyC7fU?feature=shared>



PERTEMUAN 4

MARIA DIANGKAT KE SURGA



Tujuan

1. Remaja mengenal hal mendasar dogma Maria Diangkat ke Surga
2. Remaja meneladan Bunda Maria agar senantiasa mengarahkan hidup dan harapan pada kemuliaan surgawi

Lagu Pembuka

Ya Namamu Maria (Madah Bakti 547)

Ya namamu Maria, bunda yang kucinta
Merdu menawan hati, segala anakmu
Patutlah nama itu hidup di batinku
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Ya nama yang keramat perisai hidupku
Dengan nama Maria aku pasti menang
Patutlah nama itu hidup di batinku
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku

Bila hatiku risau dan dirundung duka
Kuingat nama Ibu yang pasti menghibur
Patutlah nama itu hidup di batinku
Dan nanti kuucapkan di saat ajalku ... 2 x

<https://youtu.be/R7ZJmwRKqww?si=R-jWrYxpXUrWnxy1>



Pengantar

Teman Remaja yang terkasih dalam Kristus, kita berjumpa kembali dalam pendalaman iman bulan Maria pertemuan yang terakhir. Tidak terasa perjalanan pendalaman iman kita sudah sampai di ujung pertemuan. Teman remaja yang terkasih, kita sudah belajar 3 dogma tentang bunda Maria. Ada yang masih ingat dogma apa saja yang sudah kita pelajari? (*beri kesempatan untuk menjawab*). Iya, tiga dogma yang telah kita alami tentu semakin menambah pengetahuan iman kita. Semoga pengetahuan iman yang benar, semakin menambah kecintaan kita pada Bunda Maria dan memperkuat devosi kita. Teman Remaja yang terkasih dalam Kristus, di pertemuan terakhir ini kita akan belajar bersama tentang dogma bunda Maria yang keempat yakni Maria Diangkat ke Surga. Mari kita simak sungguh-sungguh ya. Sebelum kita mendalaminya mari kita siapkan hati kita untuk mengawali pertemuan ini dengan doa.

Doa Pembuka

Doa Ratu Surga

Ratu Surga, bersukacitalah, Alleluya,
Sebab Ia yang sudi kau kandung, Alleluya,
Telah bangkit seperti disabdakanNya, Alleluya!
Doakanlah kami pada Allah, Alleluya!
Bersukacitalah dan bergembiralah, Perawan Maria, Alleluya!
Sebab Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya!
Marilah berdoa (*Hening*)

Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia, dengan kebangkitan Putera-Mu, Tuhan kami Yesus Kristus. Kami mohon, perkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama Bunda-Nya, Perawan Maria. Demi Kristus, Pengantara kami. Amin.

Aktivitas

All The Queens

Langkah permainan

1. Pendamping menyiapkan undian nama-nama ratu yang ada di dunia. Misal: Ratu Inggris Elisabeth II; Ratu Prancis Marie Antoinette; Ratu Rusia Catherine The Great, Ratu Inggris Victoria
2. Pendamping membagi peserta menjadi beberapa kelompok
3. Tugas kelompok adalah membuat resume/rangkuman tentang kehidupan ratu tersebut (beri waktu 10-15 menit). Misalnya: asal-usul (tanggal lahir, pernikahan dll), hal yang menarik, tgl wafat
4. Kelompok bergiliran menceritakan hasil rangkuman

Pemaknaan

Adakah dari teman-teman yang sudah pernah wisata ke Jogja? Ketika berkunjung ke Jogja, kita akan dibawa ke nuansa kerajaan yang identik dengan kehidupan seorang raja ataupun ratu. Raja atau ratu yang hidup di suatu masa tertentu memiliki berbagai peran dalam sejarah dunia sehingga mereka masih dikenal sampai saat ini. Tak sedikit pula potret ratu dunia yang terkenal ini diabadikan melalui sebuah lukisan ataupun karya seni yang menarik.

Nah, hari ini kita pun diajak mengenal Ratu yang paling istimewa yaitu Bunda Maria Ratu Surga. Gereja memberi gelar Ratu Surga kepada Bunda Maria. Sebagai Ratu Surga, Bunda Maria mempunyai tempat yang sangat istimewa bagi umat katolik. Penasaran kan? Ayo kita akan mendalami dogma Maria diangkat ke surga. Kapan dan mengapa Gereja Katolik menetapkan Dogma Bunda Maria diangkat ke Surga? Mari kita simak ...

Sumber Ajaran

Katekismus Gereja Katolik (KGK) 966

Akhirnya perawan tak bernoda, yang tidak pernah terkena oleh segala cemar dosa asal, sesudah menyelesaikan perjalanannya di dunia, telah diangkat memasuki kemuliaan di surga beserta badan dan jiwanya. Ia telah ditinggikan oleh Tuhan sebagai Ratu semesta alam, supaya secara lebih penuh menyerupai Puteranya, Tuan di atas segala tuan, yang telah mengalahkan dosa dan maut. Terangkatnya Perawan tersuci adalah satu keikutsertaan yang istimewa pada kebangkitan Puteranya dan satuantisipasi dari kebangkitan warga-warga Kristen yang lain.

Renungan

Teman remaja yang terkasih dalam Kristus,

Kita sudah belajar tentang 4 Dogma Bunda Maria. Pada pertemuan pertama kita belajar tentang dogma Maria Bunda Allah. Mengapa Maria disebut sebagai Bunda Allah? Karena Bunda Maria melahirkan Yesus Kristus yang adalah Allah, maka Maria disebut Bunda Allah. Pertemuan kedua, Bunda Maria Tetap Perawan. Mengapa? Karena Kristus adalah Allah, proses pembentukan-Nya sebagai janin tidak memerlukan campur tangan benih laki-laki, namun oleh kuasa Roh Kudus (Luk 1:35).

Yesus Kristus yang datang ke dunia untuk menebus dosa dan memulihkan kerusakan akibat dosa, tidak mungkin pada saat kedatangan-Nya malah merusak keutuhan ibu-Nya sendiri, dan menyebabkan sakit melahirkan seperti yang dialami oleh semua perempuan lain, sebagai akibat dosa asal (Kej 3:16). Pertemuan ketiga Bunda Maria Dikandung Tidak Bernoda. Yesus adalah yang kudus dari Allah tentu ibu yang mengandung Kristus pun harus kudus dan terpisah sama sekali dengan dosa ~ tanpa noda dosa ~ sebab Kristus yang dikandungnya adalah Allah yang tidak berdosa, maka Allah tidak mungkin bekerjasama dengan dosa. Oleh sebab itulah Bunda Maria telah dipersiapkan sejak dulu dengan dibebaskan dari segala dosa.

Penetapan Dogma Maria Diangkat ke Surga

Teman Remaja yang terkasih,

Hari ini kita akan mendalami dogma yang keempat yakni: Maria diangkat ke surga. Ada yang tahu siapa yang menetapkan Dogma ini? Ya, dogma ini ditetapkan oleh Paus Pius XII dalam Konstitusi Apostolik Munificentissimus Deus, pada tanggal 1 November tahun 1950. Bunyi dogmanya: Akhirnya perawan tak bernoda, yang tidak pernah terkena oleh segala cemar dosa asal, sesudah menyelesaikan perjalanannya di dunia, telah diangkat memasuki kemuliaan di surga beserta badan dan jiwanya. Hari Raya Bunda

Maria Diangkat ke Surga dengan Jiwa dan raganya di peringati setiap tanggal 15 Agustus.

Dasar Dogma Maria Diangkat ke Surga

Mungkin kita bertanya-tanya mengapa Gereja menetapkan dogma ini? Dogma Maria diangkat ke surga adalah satu kesatuan dengan dogma yang lain yang telah kita alami pada tiga pertemuan sebelumnya. Dogma Maria diangkat ke surga ditetapkan karena:

- Bunda Maria telah dipersiapkan sejak awal maka ia bebas dari noda dosa asal, dan karenanya juga tidak berdosa sepanjang hidupnya, maka ia menjadi yang pertama dari seluruh orang beriman yang menerima janji Kristus akan mahkota kehidupan abadi di surga
- Seperti Yesus Kristus yang dikandung dan dilahirkan Bunda Maria itu dimuliakan Allah dengan kenaikan-Nya ke surga, Bunda Maria pun dimuliakan Allah dengan diangkat ke surga

Karena dengan kekudusannya, Bunda Maria selalu berada dalam persekutuan yang erat dengan Kristus. Karena kekudusan tubuhnya pula, Bunda Maria tidak mengalami kerusakan tubuh akibat kematian. Bunda Maria tidak memiliki dosa asal, sehingga tak punya kecondongan terhadap dosa seumur hidupnya. Allah menjanjikan kemuliaan bagi yang setia menanggung penderitaan.

Bunda Maria ~ selalu setia kepada Yesus. Melahirkan Yesus di kandang yang hina. Bersama St. Yusuf, membawa bayi Yesus mengungsi ke Mesir menghindari Raja Herodes yang ingin membunuh-Nya. Nubuat Simeon bahwa suatu pedang akan menembus jiwa Maria (Luk 2:35), puncaknya tergenapi di kaki salib Yesus, saat Bunda Maria melihat dengan matanya sendiri, Yesus Putranya disiksa sampai wafat.

Makna Dogma Maria Diangkat ke Surga bagi kita

Teman Remaja yang terkasih dalam Kristus,

Kesetiaan Bunda Maria untuk mengikuti jalan Tuhan membuahkan hadiah yang sungguh istimewa yakni kebahagiaan abadi dalam Kerajaan surga. Mungkin teman-teman pernah membayangkan atau pernah bertanya-tanya apa sih surga itu? Di mana tempatnya dan bagaimana keadaannya? Surga adalah persekutuan bahagia dari semua mereka yang bergabung sepenuhnya dengan Kristus (KGK 1026). Tentu kalian semua yang ada di sini ingin masuk surga. Bagaimana agar kita bisa memperoleh hadiah abadi? Yaitu dengan meneladan sikap hidup Bunda Maria yakni: rendah hati, setia, taat, dan selalu dekat dengan Yesus.

Rendah hati berarti menyadari bahwa segala yang kita miliki semuanya berasal dari Allah maka kita tidak boleh sombong. Contoh: aku pandai bermain musik atau bernyanyi maka aku akan bermain musik dan bernyanyi untuk memuliakan Tuhan bukan untuk pamer dan mencari pujian. Setia artinya tetap mengikuti jalan Tuhan apapun resikonya. Taat artinya siap melakukan perintah Tuhan dan menjauhi larangannya. Selalu dekat dengan Yesus dapat kita wujudkan dengan rajin berdoa, hadir dan terlibat dalam perayaan Ekaristi dan rajin berbuat amal kasih.

Dogma Bunda Maria diangkat ke surga semakin menyadarkan dan memberi harapan kepada kita bahwa kitapun bisa menikmati kebahagiaan disurga asal kita mau rendah hati, taat, dan setia seperti Bunda Maria. Meskipun mungkin sebagian dari kita berpikir, ah ... kita'kan masih muda masih remaja kita masih jauh dengan kematian atau surga.

Justru di usia muda inilah kita mulai membangun kebiasaan hidup kudus terarah ke kemuliaan surgawi seperti Bunda Maria. Selain itu, kita juga dapat mengenal dan mendoakan berbagai doa-doa atau devosi yang secara khusus mendoakan jiwa-jiwa yang berada dalam api penyucian agar memperoleh rahmat pengampunan dan akhirnya masuk dalam kebahagiaan abadi di surga. Kalian bisa mendoakan keluarga, kerabat, kenalan yang sudah terlebih dulu berpulang dipanggil Tuhan.

Aksi

Mendoakan jiwa-jiwa keluarga atau sanak saudara yang sudah meninggal selama 9 hari berturut-turut dengan doa Koronka Kerahiman Ilahi.

Doa Penutup

Ya Allah Bapa, kami bersyukur atas teladan iman dan kemurnian hati yang telah diberikan oleh Bunda Maria kepada kami. Semoga kami dapat mengikuti jejaknya, untuk mengejar kekudusan, setia beriman sampai akhir, dan bertahan dalam ujian dan pencobaan dalam hidup ini, sehingga kelak janji keselamatan-Mu dapat tergenapi dalam diri kami. Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa bersama Dikau, dalam persekutuan dengan Roh Kudus, kini dan sepanjang segala abad. Amin.

Lagu Penutup

Ndherek Dewi Maria

Ndherek Dewi Maria temtu 'geng kang manah
Boten yen kuwatos a Ibu njangkung tansah.
Kanjeng Ratu ing swarga amba sumarah samya
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana (2x)
Nadyan manah getera dipun godha setan

Nanging batos engetnya wonten pitulungan
Wit sang Putri Maria mangsa tega anilar
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana (2x)

Menggah saking apesnya ngantos kelu setan
Boten yen ta ngantosa klantur babar pisan
Ugeripun nyenyuwun Ibu tansah tetulung
Sang Dewi, Sang Dewi, mangestonana (2x)



<https://youtu.be/7N5yPBxjEts?feature=shared>



Sumber Pustaka

Alkitab Deuterokanonika Terjemahan Baru Edisi Kedua. LAI 2023. LBI 2022.

Bersama Maria Bunda Allah Diutus Menjadi Pembawa Damai. 31 Desember 2021. <https://karyakepausanindonesia.org/2021/12/31/bersama-maria-bunda-allah-diutus-menjadi-pembawa-damai/>

Bunda Maria Tetap Perawan. Katolisitas. 2020. <https://youtu.be/tk5wW4D8zZo?feature=shared>

Cahaya Bunda Maria dalam Kegelapan Malam dari Jiwa Kehidupan Modern, Abad Digital, Peradaban Milenium. 1 Januari 2023. Aloysius Haryanto. <https://parokicikarang.or.id/detailpost/cahaya-bunda-maria-dalam-kegelapan-malam-dari-jiwa-kehidupan-modern-abad-digital-peradaban-millenium>

Dogma Maria dikandung tanpa noda dosa asal. <https://youtu.be/zn--JohhmcQ?si=abwJvjnKT4paiBPf>

Dogma Maria diangkat ke surga. https://youtu.be/y2FYqXwjtqk?si=bKdQ-Bft87NtBTz_

Katekismus Gereja Katolik. <https://www.keuskupansurabaya.org/document/katekismus-gereja-katolik-catechism-of-the-catholic-church/>

Mengapa Bunda Maria disebut tetap perawan meski bersuami dan tetap melahirkan? - Katolisitas. 2023. <https://youtu.be/43hUhAVZ0Gs?feature=shared>

Mengapa Bunda Maria tidak berdosa. 19 Desember 2018. <https://www.katolisitas.org/mengapa-bunda-maria-tidak-berdosa/>

Puji Syukur. Buku Doa dan Nyanyian Gerejani. Komisi Liturgi KWI.

Sekilas tentang Empat Dogma Maria. <https://www.katolisitas.institute/id/blog/sekilas-tentang-empat-dogma-maria>

Sursum Corda: Doa-Doa Tradisional Katolik Latin-Indonesia. Anna Elissa O.P. Obor. Jakarta 2017.

Youcat: Buku Doa Orang Muda. Kanisius. 2019.